

BAB I

PENDAHUIUAN

1.1 latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu tempat yang dapat dikatakan sebagai penggerak dalam kegiatan ekonomi. Dalam pasar modal akan dipertemukan antara pihak yang kekurangan dana dan pihak yang ingin menanamkan dana. Pihak yang kekurangan dana dapat mengeluarkan saham yang kemudian akan dibeli oleh para investor, dengan tujuan untuk memperoleh tambahan dana atau bayaran atas pembelian saham tersebut. Penawaran harga saham dan permintaan harga saham pada pasar modal sangat mudah untuk berubah hal ini diakibatkan oleh berbagai macam hal.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan harga saham misalnya ada suatu peristiwa baru dapat mempengaruhi pasar modal apabila peristiwa tersebut mengandung suatu informasi. Informasi yang dikandung peristiwa tersebut akan digunakan oleh pihak investor dalam mengambil keputusan terbaiknya. Oleh karena itu investor akan berusaha untuk mencari dan memperoleh informasi yang akurat. Informasi yang dapat mempengaruhi pasar modal dapat mencakup informasi ekonomi dan informasi non ekonomi seperti sosial dan politik. Menurut Tandelilin (2010:339) pasar modal mencerminkan apa yang terjadi pada perekonomian makro karena nilai investasi ditentukan oleh aliran kas yang diharapkan serta tingkat return yang disyaratkan atas investasi tersebut dan kedua faktor tersebut dipengaruhi oleh perubahan lingkungan makro.

Salah satu perubahan lingkungan makro adalah pemilihan presiden. Meskipun pemilihan presiden bukan merupakan peristiwa ekonomi, namun

pemilihan presiden mampu mempengaruhi kestabilan suatu negara. Momen pemilihan umum presiden di Indonesia ini selalu membawa harapan rakyat Indonesia untuk membawa perubahan yang lebih baik dari presiden sebelumnya. Berkaitan dengan tujuan kemajuan perekonomian Indonesia, apabila stabilitas politik dan ekonomi bisa tercapai maka akan mendorong investor merasa aman menanamkan modalnya dipasar modal Indonesia, tetapi jika sebaliknya yaitu stabilitas ekonomi dan politik tidak stabil maka para investor akan ragu dan bahkan mungkin enggan untuk menanamkan modalnya dipasar modal Indonesia.

Politik dan perusahaan tentunya memiliki hubungan yang sangat erat. Hal ini disebabkan karena adanya politik perusahaan. Selain menjaga keseimbangan politik dan ekonomi dalam negeri, tak kalah pentingnya juga mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan global, siapapun pemimpin negara terpilih akan memikul tugas berat, sebab pemerintah harus terus memperbaiki perekonomian dalam negeri untuk menghadapi pasar global ASEAN yang sudah didepan mata. Untuk bisa bersaing dengan negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia harus memperkuat fundamental perekonomian, memperbaiki sektor pertanian dan perikanan agar dapat tercapai swasembada pangan, dan mempersiapkan sumber daya manusia agar siap bersanding dengan negara-negara industri lain yang juga negara berkembang.

Untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dapat menggunakan pendekatan *event study*. Tujuan pengujian kandungan informasi adalah untuk melihat reaksi dari sebuah pengumuman, jika pengumuman mengandung informasi maka pasar akan bereaksi pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar (Hartono, 2010:555). Pengujian kandungan informasi hanya

menguji reaksi dari pasar, tidak menguji seberapa cepat pasar itu bereaksi. kandungan informasi dalam suatu peristiwa terhadap reaksi pasar modal dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh pemilihan umum presiden terhadap *abnormal return* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas *et.,al* (2015), Suwaryo (2008), Nabila *et.,al* (2015), dan Bouiyour *et.,al* (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas *et.,al* (2015), Suwaryo (2008), Nabila *et.,al* (2015) memperoleh hasil yaitu tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bouiyour *et.,al* (2016) yang meneliti dampak pemilihan umum presiden terhadap *abnormal return* di Amerika Serikat memperoleh hasil bawa pemilihan umum presiden yang di menangkan oleh Trump berpengaruh positif terhadap abnormal return, artinya terdapat perubahan abnormal return yang signifikan sebelum dan setelah dilaksanakannya pemilihan umum presiden.

Pendapatan yang didapatkan setiap periode selama saham masih dimiliki adalah deviden, sedangkan *capital gains* adalah pendapatan yang didapatkan karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya. Pendapatan ini baru diperoleh jika saham dijual. *Capital gains* banyak dimanfaatkan oleh para spekulator karena lebih bersifat harian sesuai dengan perubahan harga saham yang terjadi pada setiap hari perdagangan saham. Spekulator harus mempunyai informasi mengenai faktor pemicu perubahan harga saham. Kemungkinan salah satu faktor pemicu adalah besarnya deviden yang dibayarkan perusahaan.

Harga final yang terjadi pada penutupan bursa disebut *closing price*, digunakan para investor untuk melihat dan mengukur apa yang terjadi dalam saham yang bersangkutan pada pasar modal Indonesia, tidak semua investor menggunakan hal tersebut untuk melanjutkan investasinya, karena sebagian investor ada yang merupakan investor yang *one day trading*.

Investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berhubungan dengan perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan tersebut. Salah satunya adalah informasi yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Pengumuman dividen sering kali dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Dampak positif seringkali terjadi jika informasi dalam pengumuman dividen tersebut menimbulkan respon pasar atas harapan tingkat keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang.

Sebaliknya, akan menimbulkan dampak negatif apabila informasi dalam pengumuman dividen tersebut mengundang pesimisme atas prospek pengembangan perusahaan dimasa mendatang karena pihak manajer dianggap tidak mampu mengelola *earnings* bagi kepentingan jangka panjang pemegang saham. Pengumuman kenaikan dan penurunan dividen yang membuat pasar bereaksi positif dan negatif ini disebabkan karena adanya asimetri informasi, yaitu suatu kondisi dimana satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pada pihak lain.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai pengaruh closing price terhadap abnormal return yaitu penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2017) memperoleh hasil bahwa pengumuman

dividen berpengaruh terhadap *abnormal return*. Hal ini menandakan bahwa setiap kenaikan dividen yang di berikan oleh perusahaan berdampak pada kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

Apakah terdapat perubahan *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah sekitar pemilihan umum presiden ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemilihan umum presiden terhadap *abnormal return*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pemilihan umum presiden terhadap *abnormal return* saham sehingga dapat menjadi studi yang berguna di bidang investasi bagi para investor.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa data maupun kajian teoritis tentang kinerja portofolio yang telah dibentuk.

2) Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pengembang ilmu ekonomi dan Akademisi agar dapat menggunakan penelitian ini untuk menambah referensi dan mengembangkan penelitian mengenai dampak suatu peristiwa dalam Bursa Efek Indonesia.